

Syailendra Balanced Opportunity Fund

SBOF – Reksadana *new economy* dengan fleksibilitas rotasi aktif antar kelas aset

Dasar Pemikiran

Active Equity funds underperformed benchmark dalam 9 dari 10 tahun terakhir (90%) – Secara umum, kinerja mayoritas reksadana aktif saham selama 10 tahun terakhir semakin sulit untuk mengalahkan (*outperform*) tolok ukurnya (JCI).

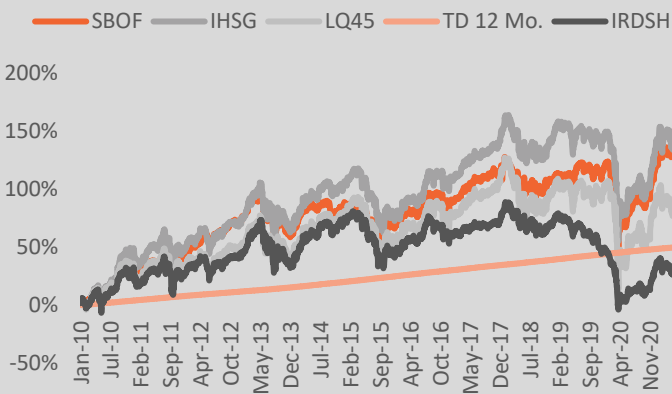
Rotasi aktif antar kelas aset – Fakta: Tidak ada satu kelas aset yang konsisten unggul setiap tahun. Simulasi menunjukkan rotasi kelas aset secara aktif dapat memberikan kinerja yang lebih baik dibanding indeks saham maupun deposito dalam 10 tahun terakhir.

New Economy stocks is the way to go – Proses digitalisasi di dunia bisnis akan mengalami akselerasi yang luar biasa di decade ini. Saham-saham yang berbasis teknologi akan cenderung *outperform* saham-saham yang bersifat *old economy*.

Apa itu SBOF?

- SBOF merupakan Reksa Dana Campuran yang berinvestasi pada Efek Ekuitas dan/atau Efek Utang dengan proporsi di saham (10% -75%), obligasi (10% -75%) dan uang pasar (2% -75%).
- Efektif 1 April 2021, SBOF dikelola dengan strategi baru dengan menerapkan strategi rotasi kelas aset yang dinamis dan pemilihan portofolio saham yang sangat selektif (*high-conviction ideas*).
- Portofolio saham SBOF akan terkonsentrasi pada sektor *new economy* yang memiliki pertumbuhan tinggi (*healthcare, e-commerce, technology, digital, logistics, dll*), emiten yang akan melakukan corporate action, serta saham-saham *undervalued* yang memiliki prospek *turnaround* yang menarik.

Kinerja Historis SBOF



*As of June 3 2021; Return: SBOF 166%, IHSG:140%, LQ45 85%, TD 50%, IRDSH 30%

Apakah SBOF Cocok Untuk Anda?

Rotasi kelas aset yang dinamis sesuai kondisi pasar

- Dapat mengurangi risiko pada saat terjadi gejolak di pasar saham
- Kinerja tidak mengacu pada index tertentu, lebih mementingkan *absolute return*

Prospek *return* tinggi karena konsentrasi portofolio saham di sector *new economy*

- Karakter return agresif** karena konsentrasi portofolio saham yang tinggi
- Portofolio obligasi (sekitar 30% dari AUM) akan membantu menjaga stabilitas *return*

Jangka pendek/panjang? Diversifikasi?

- Return akan lebih optimal untuk investasi jangka menengah dan panjang
- Diversifikasi didapatkan dari konsep *absolute return* dan eksposur ke *new economy stocks*

Tidak ada satu *Asset Class* yang Konsisten Unggul Setiap Tahun

2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2010-2020
IHSG 49.5%	Div. Govt IDR 22.0%	IHSG 15.5%	1M TD 6.7%	LQ45 29.5%	Corp. 10.2%	IHSG 17.5%	LQ45 24.8%	1M TD 6.3%	Govt IDR 10YR 15.1%	Govt IDR 10YR 16.1%	Div. Govt IDR 206.9%
LQ45 35.9%	Govt IDR 10YR 19.3%	Div. Govt IDR 13.4%	Corp. 1.6%	IHSG 24.8%	1M TD 7.1%	Govt IDR 10YR 15.9%	IHSG 22.5%	Corp. 4.2%	Div. Govt IDR 14.4%	Div. Govt IDR 14.5%	Corp. 205.2%
Div. Govt IDR 27.7%	Govt USD 10YR 16.2%	Govt IDR 10YR 12.7%	IHSG 1.1%	Div. Govt IDR 13.2%	Div. Govt IDR 2.9%	LQ45 14.2%	Govt IDR 10YR 20.1%	Govt USD 10YR -0.1%	Corp. 13.0%	Govt USD 10YR 11.5%	IHSG 199.8%

*IHSG and LQ45: Return calculated include gross dividends

*Div. (Diversified) Govt IDR: Government fixed Income using Bloomberg Indo Sovereign Bond Index (BINDO)

*Corp: Corporate bonds using S&P EM Indonesia Corporate Bond Index

*Govt IDR 10 YR and Gov USD 10 YR: Indonesia 10 YR government bonds return in both currencies

PENTING: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS UNTUK MEMUTUSKAN BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG.

Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber public yang dapat dipercaya oleh PT Syailendra Capital. PT Syailendra Capital tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama. PT Syailendra Capital tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini.

Reksa Dana Pendapatan Tetap

Syailendra Pendapatan Tetap Premium

SPTP – Reksa Dana Dengan Kinerja Menarik dan Volatilitas Rendah

3 Key Takeaways



Reksa Dana Berkinerja Menarik dan Volatilitas Rendah
– Kinerja SPTP dalam jangka panjang cenderung stabil daripada reksa dana pendapatan tetap lain pada umumnya karena mayoritas susunan portofolio adalah obligasi korporasi tenor pendek-menengah.



Akses Pasar Pada Kelas Aset Obligasi Korporasi
Mayoritas portofolio SPTP adalah obligasi korporasi berperingkat layak investasi dengan durasi portofolio berada pada rentang 1.5 – 2 tahun.



Alokasi Taktis Pada Saham Sebagai Peningkat Kinerja
Manajer investasi dapat mengalokasikan portofolio SPTP pada efek saham sebesar 0-15% apabila terdapat peluang yang sangat menarik. Hal ini dapat dilakukan tanpa mengurangi karakteristik volatilitas rendah.

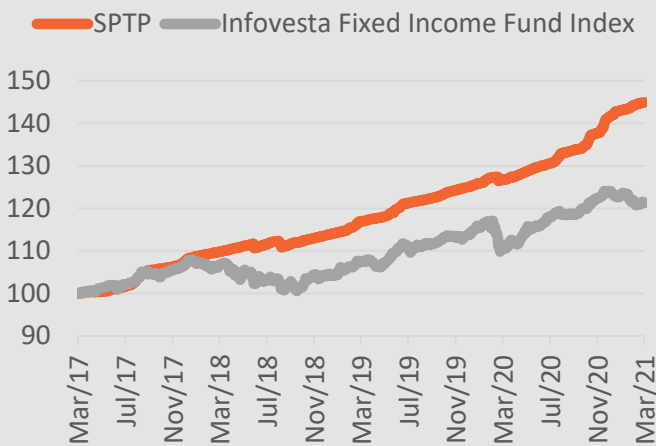
Apa itu SPTP ?

SPTP merupakan Reksa Dana Pendapatan Tetap yang berfokus berinvestasi di Obligasi Korporasi. SPTP dibentuk dengan tujuan memberikan kinerja investasi yang atraktif dengan volatilitas rendah untuk kebutuhan investasi jangka Panjang dan menengah.

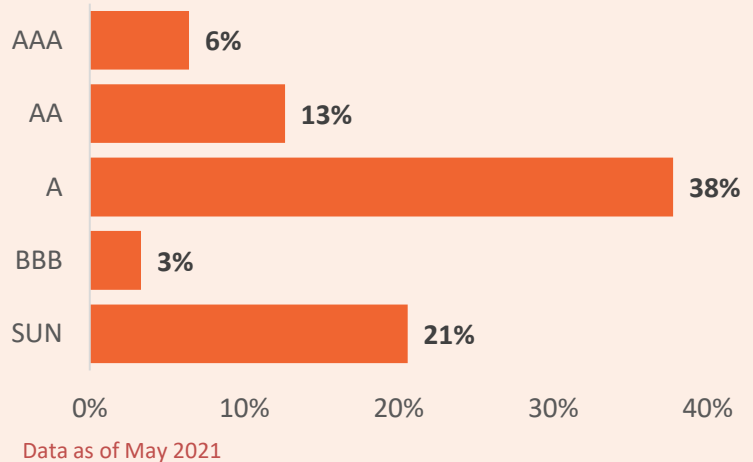
Dalam melakukan keputusan investasi SPTP berfokus pada pengelolaan aktif atas durasi portofolio yang bersifat taktis. Selain itu manajer investasi SPTP juga aktif mencari peluang pada efek saham untuk melakukan alokasi taktis sebagai peningkat kinerja.

SPTP memiliki alokasi aset 80-100% pada efek bersifat hutang, 0-20% pada efek pasar uang dan 0-15% pada efek ekuitas.

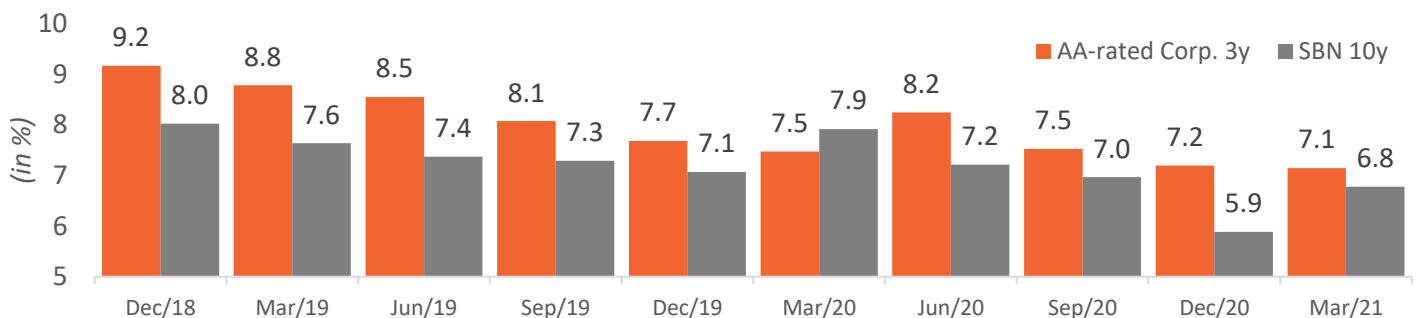
Kinerja SPTP



Komposisi Portofolio Obligasi



Imbal Hasil Obligasi Korporasi yang Cenderung Lebih Baik Daripada SBN



PENTING: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS UNTUK MEMUTUSKAN BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG.

Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber public yang dapat dipercaya oleh PT Syailendra Capital. PT Syailendra Capital tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama. PT Syailendra Capital tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini.